

## ABSTRAK

Skizofrenia merupakan kepribadian yang terpecah antara pikiran, perasaan dan perilaku, dalam artian apa yang dilakukan tidak sesuai dengan pikiran dan perasaannya. Banyak penderita skizofrenia yang mengalami mengalami kekambuhan. Suatu penyebab masalah ini disebabkan karena faktor peranan keluarga yang baik dan tidak baik bisa membuat suatu kemunculan kekambuhan pada penderita skizofrenia. Saya bertujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia.

Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan jumlah responden 37 responden , yang di dapat dengan teknik *Consecutife* . metode pengumpulan data dengan pengisian pertanyaan kuesioner.

Hasil penelitian dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden dalam kategori baik 35 (94,6%), sebagian besar responden dalam kategori tidak kambuh 23 (62%), dan hasil penelitian dukungan keluarga dengan kekambuhan menunjukkan sebagian besar 22 (59,47%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,620 > \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan skizofrenia atau  $H_0$  diterima

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam perawatan dan pengobatan , karena pasien skizofrenia wajib pengobatan teratur dengan benar

**Kata Kunci: Dukungan keluarga , Kekambuhan , Skizofrenia**

**ABSTRACT**

Schizophrenia is a personality that is divided between thoughts, feelings and behavior, in the sense that what is done is not in accordance with his thoughts and feelings. Many people with schizophrenia experience recurrence. A cause of this problem is caused by the role of good and bad family factors can make a recurrence appear in people with schizophrenia.

The design of this study used observational analytic with 37 respondents, who were obtained by *Consecutife* technique. method of collecting data by filling in questionnaire questions.

The results of the study of family support with recurrence of schizophrenic patients showed that almost all respondents were in the good category 35 (94.6%), the majority of respondents in the category did not relapse 23 (62%), and the results of family support studies with recurrence showed mostly 22 (59 , 47%). The results of statistical tests obtained  $p = 0,620 > \alpha (0.05)$ , it can be concluded that there is no significant relationship between family support and recurrence of schizophrenia or  $H_0$  received

Family support is needed in care and treatment, because schizophrenic patients are required to have regular treatment properly

***Keywords: Family Support, Recurrence, Schizophrenia***